

NEWS

Babinsa Koramil 0602-15/Baros Dampingi pompanisasi Pengairan Pertanian pada Musim Kemarau di Desa Cisalam

Dedi0602. - WANAYASA.TNIAD.NET

Jul 27, 2026 - 12:38



SERANG – Dalam upaya mendukung program ketahanan pangan nasional dan membantu petani menghadapi dampak musim kemarau, Babinsa Desa Cisalam Koramil 0602-15/Baros, **Sertu Utep Juhaeri**, melaksanakan **pendampingan pompanisasi untuk pertanian pada musim kemarau di Kampung Pasir Eurih, Desa Cisalam, Kecamatan Baros, Kabupaten Serang, Minggu**

(26/07/2026).

Kegiatan pendampingan dilakukan bersama para petani dengan memantau penggunaan pompa air, memastikan distribusi air ke lahan pertanian berjalan optimal, serta memberikan motivasi kepada petani agar memanfaatkan sumber air secara efektif dan efisien selama musim kemarau. Pompanisasi menjadi salah satu solusi untuk menjaga ketersediaan air sehingga tanaman tetap tumbuh dengan baik dan produktivitas pertanian dapat dipertahankan.

Pendampingan tersebut merupakan bagian dari tugas pembinaan teritorial Babinsa dalam mendukung kesejahteraan petani serta memperkuat ketahanan pangan di wilayah binaan.

Babinsa Desa Cisalam, **Sertu Utep Juhaeri**, mengatakan bahwa pompanisasi menjadi langkah strategis untuk mengatasi keterbatasan air pada musim kemarau. "Kami mendampingi para petani dalam pemanfaatan pompa air agar distribusi air ke lahan pertanian berjalan lancar. Dengan pengelolaan yang baik dan kerja sama seluruh pihak, diharapkan tanaman tetap memperoleh pasokan air yang cukup sehingga hasil panen dapat dipertahankan," ujar Sertu Utep Juhaeri.

Salah seorang petani sekaligus mitra binaan, **Bapak Asnawi**, mengapresiasi pendampingan yang dilakukan Babinsa. "Kami merasa sangat terbantu dengan kehadiran Babinsa yang selalu mendampingi para petani, terutama saat musim kemarau. Pendampingan pompanisasi ini sangat bermanfaat karena membantu memastikan lahan kami tetap mendapatkan pasokan air sehingga tanaman dapat tumbuh dengan baik," ungkap Bapak Armani.

Di tempat terpisah, **Danramil 0602-15/Baros, Kapten Inf. Jauharudin Jayani**, menjelaskan bahwa pendampingan kepada petani merupakan salah satu bentuk kepedulian TNI terhadap sektor pertanian. "Babinsa harus selalu hadir membantu masyarakat, termasuk para petani yang menghadapi tantangan musim kemarau. Pendampingan pompanisasi merupakan langkah nyata dalam mendukung keberlangsungan produksi pertanian dan memperkuat ketahanan pangan di wilayah," jelas Kapten Inf. Jauharudin Jayani.

Dandim 0602/Serang, Kolonel Arm. Oke Kistiyanto, menegaskan bahwa keberhasilan sektor pertanian memerlukan sinergi seluruh pihak. "TNI Angkatan Darat melalui Babinsa akan terus mendukung berbagai program pertanian, termasuk pemanfaatan pompanisasi sebagai solusi penyediaan air pada musim kemarau. Sinergi dengan petani dan instansi terkait sangat penting untuk menjaga produktivitas lahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat," tegas Kolonel Arm. Oke Kistiyanto.

Sementara itu, **Komandan Korem 064/Maulana Yusuf, Brigjen TNI Daru Cahyadi**, menyampaikan bahwa inovasi dalam pengelolaan sumber daya air menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan pangan. "Pompanisasi merupakan salah satu upaya efektif dalam mengatasi keterbatasan air saat musim kemarau. Dengan dukungan Babinsa dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan, diharapkan sektor pertanian tetap produktif dan mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat," tutur Brigjen TNI Daru Cahyadi.

Selaras dengan hal tersebut, **Pangdam III/Siliwangi, Mayor Jenderal TNI Kosasih, S.E., M.M.**, menegaskan bahwa TNI akan terus berperan aktif dalam mendukung ketahanan pangan nasional. "Kodam III/Siliwangi berkomitmen mendukung setiap program pemerintah yang bertujuan meningkatkan produksi pertanian dan kesejahteraan petani. Kehadiran Babinsa dalam pendampingan pompanisasi merupakan wujud nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat untuk memastikan sektor pertanian tetap berjalan optimal meskipun menghadapi tantangan musim kemarau," tegas Mayor Jenderal TNI Kosasih.

Kegiatan pendampingan pompanisasi berlangsung dengan aman, tertib, dan penuh semangat kebersamaan. Diharapkan, pemanfaatan pompa air secara optimal mampu menjaga ketersediaan air bagi lahan pertanian di Desa Cisalam, meningkatkan produktivitas hasil panen, serta memperkuat ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Baros. (PERS)